

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengeluarkan *annual report* pada tahun 2011-2012. Pada penelitian ini diperoleh sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang telah dipublikasikan, yaitu berupa data kuantitatif atau angka yang disajikan dalam laporan tahunan yang kemudian digunakan untuk menghitung nilai variabel-variabel terkait dalam penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan, adapun kriteria kepemilikan sampel yang digunakan sebagai berikut:

1. Sampel merupakan perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2012.

2. Mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2011-2012.

3. Perusahaan mengungkapkan informasi terkait variabel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber, sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan beberapa data yang diambil dari web situs di internet, yaitu www.idx.co.id

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a Pengungkapan Modal Intelektual

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan modal intelektual yang dinyatakan dengan *ICD Index (Intellectual Capital Disclosure Index)*. Penelitian ini menggunakan index pengungkapan yang dikembangkan oleh Bukh *et al.* dalam Istanti (2009) yang berjumlah 78 item dalam 6 kategori yakni karyawan, pelanggan, teknologi informasi, proses, penelitian dan pengembangan serta laporan strategik. Penilaian *ICD Index* ini dilakukan dengan cara membandingkan jumlah pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan dengan jumlah maksimum pengungkapan modal intelektual yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. *ICD Index* dirumuskan dengan:

$$ICD\ Index = \sum \frac{di}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

ICD Index = Index Pengungkapan modal intelektual

di = Jumlah pengungkapan modal intelektual yang telah dilakukan perusahaan.

M = Jumlah maksimum pengungkapan modal intelektual yang seharusnya dilakukan perusahaan.

Pengungkapan modal intelektual diukur melalui 6 dimensi yang meliputi karyawan, konsumen, teknologi informasi, proses, penelitian dan pengembangan, serta pernyataan strategi.

Metode *content analysis* digunakan untuk mengukur jumlah pengungkapan modal intelektual dengan membaca dan memberi kode informasi yang terkandung di dalamnya menurut kerangka modal intelektual yang dipilih. Apabila item yang ditentukan diungkapkan oleh perusahaan di laporan tahunan, maka akan diberi skor 1. Sedangkan, item yang ditentukan tidak diungkapkan oleh perusahaan maka akan diberi skor 0.

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajemen adalah porsi kepemilikan di dalam perusahaan. Kepemilikan manajemen ditunjukkan dengan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen

Rumus yang digunakan untuk menghitung kepemilikan manajemen adalah total saham yang dimiliki oleh manajerial terhadap total saham perusahaan.

$$\text{Kepemilikan manajemen} = \frac{\text{total kepemilikan manajerial}}{\text{total saham perusahaan}} \times 100 \%$$

b. Leverage

Leverage suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan, maka semakin besar aset yang dibiayai oleh kreditor, yang akan menimbulkan resiko keuangan yang tinggi. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan beroperasi hingga perusahaan tersebut mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis.

Adapun rumus perhitungan umur perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Age} = \text{tahun } t - \text{tahun } n$$

Keterangan:

Tahun *t* = tahun *annual report* yang diteliti

Tahun *n* = tahun perusahaan awal berdiri

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu penilaian kinerja manajemen dalam mengelola tujuan perusahaan yaitu kenaikan laba, sedangkan definisi

profitabilitas adalah suatu cara untuk menggambarkan posisi laba keuangan. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) adalah jumlah laba bersih terhadap total aset.

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih tahun } t \div \text{total aset tahun } t$$

e. Kapitalisasi Pasar

Perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak komponen modal intelektual dalam laporan tahunannya cenderung memiliki nilai kapitalisasi pasar yang lebih tinggi. Kapitalisasi pasar diukur dengan mengalikan harga pasar saham dengan jumlah saham yang beredar. Selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kapitalisasi Pasar} = \text{harga penutupan saham} \times \text{jumlah saham yang beredar}$$

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah

variabel dependen dan independen dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Pengujian normalitas dapat dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ melebihi alpha (Ghozali, 2006).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya (Ghozali, 2006). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 maka terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau data mempunyai varian yang tidak sama (heterogen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode *Glejser* yaitu untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan $(p < 0,05)$ maka tidak ada masalah heteroskedastisitas, data yang baik adalah

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan kriteria:

- a. Nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Nilai D-W antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Analisis Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajemen umur perusahaan dan *leverage* terhadap pengungkapan modal intelektual dan pengaruhnya terhadap nilai pasar. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda, karena regresi dianggap tepat dalam penelitian ini karena analisis regresi tidak hanya menentukan besarnya pengaruh independen terhadap variabel dependen akan tetapi menentukan

Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

$$ICD = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 LEV + \beta_3 AGE + \beta_4 PROF + e \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Kapitalisasi Pasar} = \alpha + ICD + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

ICD = Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual.

KM = Kepemilikan Manajerial

LEV = Leverage

AGE = Umur Perusahaan

PROF = Profitabilitas.

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien

e = *error*

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan dependen. Koefisien determinasi dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah

3. Uji Nilai F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan modal intelektual. Jika $\text{sig } F < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan modal intelektual.

4. Uji Nilai t

Uji nilai t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen. Hipotesis diterima apabila p value (sig) < dari α dan koefisien regresi sesuai dengan hipotesis